



Abstrak

Pengaplikasian teknologi dalam kegiatan pengelolaan suatu instansi sangat dibutuhkan untuk menciptakan suatu efektifitas dan efisiensi. Agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dilakukannya pengaplikasian teknologi, maka antara sistem dan pengguna sistem tersebut harus saling berintegrasi. Selain itu, pengguna sistem juga harus menerima adanya sistem tersebut sebagai sesuatu yang membantu kinerja mereka. Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerimaan sistem pada pengguna sistem, yakni karyawan PT PLN terhadap sistem Aplikasi Manajemen Surat.

Penelitian ini dilakukan pada PT.PLN Persero Distribusi Jawa Timur. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT.PLN Persero Distribusi Jawa Timur, dengan responden yang berjumlah 40 karyawan. Pada penelitian ini digunakan teori TAM (*Technologi Acceptance model*) yang mempunyai enam variabel yakni, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, intensitas perilaku penggunaan sistem, penggunaan sistem secara aktual, dan variabel eksternal

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur menerima sistem aplikasi manajemen surat (AMS) dengan sangat baik dengan tingkat kategori tinggi. Mengenai variabel TAM (*Technologi Acceptance Model*) diketahui variabel persepsi kebermanfaatan bernilai (4,4), persepsi kemudahan penggunaan bernilai (4,4) dan penggunaan sistem secara actual bernilai (4,4) yang memiliki kategori sangat tinggi. Selain itu pada variabel sikap terhadap penggunaan mempunyai nilai (3,9), intensitas perilaku penggunaan sistem bernilai (3,8) dan variabel eksternal bernilai (4,1) memiliki tingkat kategori tinggi.

Kata kunci : Penerimaan sistem, Aplikasi Manajemen Surat, karyawan, TAM



Abstract

The application of technology in the management of an agency is needed to create an effective and efficient . To be able to walk properly and in accordance with the purpose for which the application of the technology, then between the system and users of such systems must integrate with each other . In addition , the system user must also accept the existence of such a system as something that helps their performance . With the existence of the phenomenon, researchers want to know how the acceptance of the system on the user's system , the employees of PT PLN to Aplikasi Manajemen Surat (AMS) system.

This research has been conducted on PT PLN Persero Distribusi Jawa Timur. Population that used in this research was employees of PT PLN Persero Distribusi Jawa Timur, with respondent which amount of 40 employees. In his research, have been used theory of TAM (Technology Acceptance Model) which has six variables, namely perceived usefulness, perceived ease of use, attitude towards behavior, behavioral intention, actual system usage and external variables.

Based on this research showed that overall, the employees of PT PLN Distribusi Jawa Timur has accepted Aplikasi Manajemen Surat (AMS) system very well with high level category. Regarding the variable TAM (Technology Acceptance Model) has known that variables perceived usefulness was (4,4), perceived ease of use was (4,4) and actual usage system was (4,4) that has very high level categories. In addition, the variable attitude towards behavior was (3,9), behavioral intention was (3,8) and external variables was (4,1) that have high- level categories.

Keywords : Acceptance System, Aplikasi Manajemen Surat (AMS), employees, TAM